ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

PENERAPAN METODE *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS 7.2 SMP NEGERI 1 MANGGIS

Ni Komang Ayu Sri Swadesi [1)], I Komang Widana Putra[2)], Ni Wayan Eminda Sari[3)]

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: : sriswadesiayu@gmail.com[1], mangwidana@unmas.ac.id[2] , emindasari@unmas.ac.id[3]

Abstract

This Classroom Action Research (CAR) aimed to: (1) implement the Concept Sentence method assisted by visual media to improve the narrative writing skills of Grade 7.2 students at SMP Negeri 1 Manggis, (2) describe the implementation steps of the method, and (3) identify students' responses to its application. Data were collected through observation sheets, writing tests, and questionnaires, and analyzed using qualitative and quantitative descriptive methods.The findings revealed that the Concept Sentence method effectively improved students' narrative writing skills. Students' average scores increased from 50.63 in the pre-test to 65.15 in Cycle I and 82.96 in Cycle II. The improvement was supported by the use of visual media, including images and audiovisual materials, which helped students generate ideas and organize them into coherent narrative texts. Teachers guided students in developing concept sentences into complete narratives with appropriate structures. Questionnaire results also indicated highly positive student responses toward the learning method, with almost all students expressing agreement and strong agreement. The method encouraged students to participate actively, think creatively, and write more confidently. Therefore, it can be concluded that the Concept Sentence method assisted by visual media is effective in improving the narrative writing skills of Grade 7.2 students at SMP Negeri 1 Manggis in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Concept Sentence, Writing Skills, Narative Text.*

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Manggis, mendeskripsikan langkah penerapannya, serta mengetahui respons siswa terhadap metode tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, tes tulis, dan angket, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *concept sentence* efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,63 pada pre-test menjadi 65,15 pada siklus I dan 82,96 pada siklus II. Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan media gambar dan audio visual serta langkah pembelajaran yang sistematis, meliputi penyampaian tujuan, apersepsi, penyajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci, konstruksi kalimat dan paragraf, presentasi, umpan balik, refleksi, dan evaluasi. Selain itu, respons siswa sangat positif dengan persentase persetujuan mencapai 99,99%. Dengan demikian, metode *concept sentence* berbantuan media visual efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa..

Kata kunci: *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis, Teks Narasi

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting sebagai alat komunikasi lisan maupun tulisan yang membantu siswa mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan. Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan dalam proses komunikasi (Rozak & Mulyati, 2018). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan kemampuan yang sangat penting karena menjadi sarana bagi siswa untuk menuangkan ide secara sistematis dan terstruktur.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan tergolong paling kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa karena berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut (Hyland, 2003), menulis merupakan bentuk komunikasi yang menuntut pemahaman terhadap audiens dan

ISSN :2774-6259
JIPBSI
Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

konteks, sedangkan (Fitriyani, 2023) menjelaskan bahwa menulis melibatkan proses kognitif dan motorik yang harus berjalan secara bersamaan. Salah satu bentuk tulisan yang cukup sulit dikuasai siswa adalah teks narasi karena menuntut kemampuan menyusun rangkaian peristiwa secara runtut, memperhatikan dimensi waktu, serta menghadirkan konflik dan penyelesaian cerita (Pusat Bahasa. 2003, dalam Elina Syahrif, dkk. 2009).

Hasil observasi di kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan menyusun kalimat yang koheren, memahami struktur narasi, serta mengembangkan unsur 5W+1H dalam cerita. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis juga dipengaruhi oleh rendahnya minat siswa dalam menulis. Kondisi tersebut tercermin dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks narasi yang hanya mencapai 50,63 sehingga masih memerlukan upaya perbaikan.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil kajian literatur yang menunjukkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu guru belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, pembelajaran masih berpusat pada teori dan contoh dari satu sumber, siswa kurang memperhatikan pembelajaran, tidak serius mengerjakan latihan, serta cenderung pasif ketika mengalami kesulitan belajar (Arizal dkk., 2021). Meskipun penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa metode *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi (Hermawati & Apriliana, 2020) dan mendorong kreativitas siswa dalam menuangkan ide (Marlina dkk., 2021), penelitian yang mengintegrasikan metode *concept sentence* dengan media visual pada pembelajaran menulis teks narasi di kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis masih belum banyak dilakukan. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya penelitian lebih lanjut.

Sebagai solusi, penelitian ini menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Metode *concept sentence* membantu siswa mengembangkan kalimat-kalimat kunci menjadi teks yang utuh, sedangkan media visual seperti gambar dan video dapat

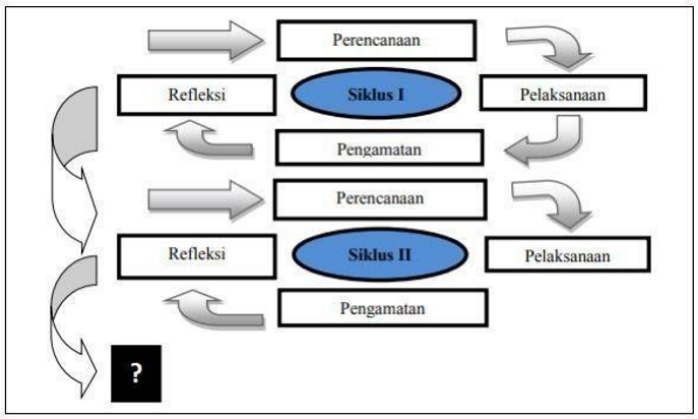
ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

memperjelas konteks cerita serta meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Mayer (2014), media visual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang kompleks. Oleh karena itu, kombinasi metode *concept sentence* dan media visual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi secara lebih efektif pada siswa kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Desain Penelitian PTK Kemmis & McTaggart (1988)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manggis pada siswa kelas 7.2 yang berjumlah 32 orang. Penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan keterampilan menulis teks narasi melalui penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rancangan penelitian menggunakan model PTK yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan secara bersiklus, dan setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, meliputi keaktifan, kerja sama, keterlibatan dalam kegiatan menulis, serta respons terhadap penggunaan media visual. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sebelum dan sesudah tindakan melalui penugasan

menulis yang dinilai berdasarkan aspek struktur teks, pengembangan tokoh dan latar, pemilihan kata, kohesi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Selain itu, angket diberikan untuk mengetahui respons, minat, dan tingkat ketertarikan siswa terhadap penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa, rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi, dan angket respons siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor, persentase, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan dua indikator utama, yaitu minimal 80% siswa menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan minimal 80% siswa mencapai peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian Tes awal

Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*) kemampuan menulis teks narasi pada 32 siswa kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis, diperoleh nilai rata-rata 50,63 dengan kategori kurang, nilai tertinggi 65, dan nilai terendah 40. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memahami struktur teks narasi, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dan belum mencapai KKM 70, sehingga kemampuan menulis teks narasi siswa dinilai masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual pada siklus berikutnya.

Siklus I

Pada siklus I, tahap perencanaan diawali dengan koordinasi bersama guru Bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, serta merancang

penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis teks narasi. Tahap tindakan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tema hewan peliharaan. Guru menyampaikan materi tentang teks narasi, menayangkan video dan gambar sebagai media visual, kemudian membimbing siswa menyusun teks narasi berdasarkan kata-kata kunci yang disediakan melalui metode *Concept Sentence*. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengembangkan kata kunci menjadi kalimat dan menyusunnya menjadi teks narasi yang memuat struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Pada tahap observasi, aktivitas siswa menunjukkan kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata 60,15. Sebagian siswa sudah mulai berpartisipasi dalam diskusi dan mampu mengembangkan ide berdasarkan media visual yang diberikan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam memilih diksi yang tepat, menyusun struktur narasi secara lengkap, menggunakan tanda baca dengan benar, dan mengembangkan alur cerita secara runtut. Hasil tes siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 50,63 pada tes awal menjadi 65,15. Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena hanya 5 siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM. Oleh karena itu, pada tahap refleksi disimpulkan bahwa tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan berupa pemberian bimbingan yang lebih intensif terkait struktur narasi, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta pendampingan yang lebih merata pada setiap kelompok.

Siklus II

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Tahap perencanaan dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya dengan fokus pada perbaikan kohesi dan koherensi kalimat, penguatan struktur narasi, serta peningkatan bimbingan kepada siswa. Peneliti dan guru berkolaborasi menyusun materi ajar, menentukan tema “Bencana Alam”, menyiapkan perangkat pembelajaran, serta instrumen penilaian yang digunakan selama tindakan. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung dalam dua pertemuan dengan menerapkan

ISSN :2774-6259

JIPBSI

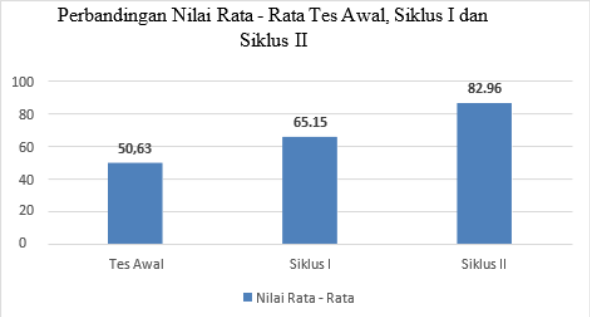
Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

metode *Concept Sentence* berbantuan media visual berupa video dan gambar bencana alam. Siswa dibimbing menyusun teks narasi berdasarkan lima kata kunci yang telah disediakan dengan memperhatikan struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi. Guru juga memberikan pendampingan yang lebih intensif serta kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, fokus, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Siswa mulai menggunakan diksi yang lebih variatif, memahami struktur narasi secara lebih lengkap, serta mampu menghubungkan peristiwa secara runtut. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 71,09 dengan kategori aktif. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil tes siklus II yang memperoleh nilai rata-rata 82,96, meningkat dari 65,15 pada siklus I. Nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 75, sehingga seluruh siswa telah melampaui KKM yang ditetapkan. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, tes, dan refleksi, penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 1.Perbandingan Nilai Tes Awal (Pre-Test), Siklus I, Siklus II

Nilai			Keterangan
Tes Awal	Siklus I	Siklus II	
1620	2055	2655	Meningkat



Gambar 2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Tes Awal, Siklus I, Siklus II

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis dilaksanakan melalui tujuh langkah, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan materi teks narasi, membentuk kelompok heterogen, menyajikan kata kunci dan media visual, menyusun kalimat berdasarkan kata kunci serta mengembangkannya menjadi teks narasi, presentasi dan umpan balik, serta refleksi dan evaluasi. Melalui langkah-langkah tersebut, siswa menjadi lebih aktif, mudah mengembangkan ide, dan mampu menyusun teks narasi secara runtut. Efektivitas metode ini didukung oleh respons positif siswa, dengan persentase jawaban setuju sebesar 43,75% dan sangat setuju sebesar 54,06%, sehingga total respons positif mencapai 97,81%. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 50,63 pada tes awal, menjadi 65,15 pada siklus I, dan mencapai 82,96 pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Concept Sentence* berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, ditemukan bahwa penerapan metode *concept sentence* berbantuan media visual memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 50,63 pada tes awal menjadi 65,15 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,96 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar klasikal juga telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sukirman (2020), yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kompetensi literasi yang kompleks dan memerlukan stimulasi berkelanjutan agar siswa mampu mengorganisasikan gagasan secara logis dan koheren.

Pada tahap awal penelitian, siswa masih mengalami berbagai kendala, seperti kesulitan menyusun kalimat, mengembangkan ide, dan merangkai alur cerita secara runtut. Kendala tersebut mulai teratasi setelah diterapkannya metode *concept*

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

sentence. Menurut Wahyuni & Rambe (2024), menunjukkan bahwa concept sentence berpengaruh positif terhadap leterampilan menulis karangan narasi siswa sekkolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 49,00 pada pre-test menjadi 82,29 pada post-test setelah penerapan metode *concept sentence.* Hal ini juga didukung oleh penelitian Priyatnomo, dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis kata kunci mampu meminimalkan *writing anxiety* (kecemasan menulis), sehingga siswa lebih percaya diri dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan.

Peningkatan kemampuan menulis narasi dari tes awal hingga siklus II menunjukkan adanya proses konstruksi pengetahuan yang semakin matang. Wulandari (2021) menyatakan bahwa teks narasi mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun kalimat dengan terstruktur. Melalui metode *concept sentence*, siswa tidak hanya merangkai kata-kata, tetapi juga belajar menyusun alur cerita secara sistematis dan logis. Efektivitas metode ini semakin kuat karena didukung oleh media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang cenderung lebih mudah memahami informasi melalui tampilan visual. Amanda (2024) menjelaskan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa integrasi metode *concept sentence* dan media visual mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat Musmita & Akib (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan model *concept sentence* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Melalui pemberian kata kunci, siswa lebih mudah mengembangkan ide menjadi kalimat, kemudian menyusunnya menjadi paragraf yang runtut.. Keberhasilan penerapan metode ini tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis teks narasi, tetapi juga diperkuat oleh hasil angket respons siswa. Data menunjukkan bahwa 54,06% siswa menyatakan sangat setuju dan 43,75% menyatakan setuju

bahwa metode *concept sentence* berbantuan media visual membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi sekaligus mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan motivasi belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Concept Sentence* berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas 7.2 SMP Negeri 1 Manggis. Peningkatan kemampuan siswa terlihat secara bertahap dari kondisi awal hingga akhir tindakan, di mana siswa semakin mampu memahami struktur teks narasi, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan yang lebih runtut dan bermakna. Keberhasilan tersebut didukung oleh langkah-langkah pembelajaran yang meliputi penyampaian tujuan dan apersepsi, penyajian materi dan pengenalan metode, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci, penyusunan kalimat dan paragraf, presentasi serta umpan balik, dan diakhiri dengan refleksi serta evaluasi. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode ini juga memperoleh respons yang sangat positif dari siswa karena mampu mendorong mereka menjadi lebih aktif, kreatif, reflektif, dan percaya diri dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk teks narasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru terus mengembangkan pembelajaran menulis melalui penerapan metode yang inovatif dan pemanfaatan media visual yang sesuai dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana pembelajaran digital serta pelatihan bagi guru agar kualitas pembelajaran semakin optimal. Siswa juga perlu terus melatih kemampuan literasi dan keterampilan menulis dengan memanfaatkan berbagai sumber inspirasi di lingkungan sekitar serta tidak takut

untuk mencoba menuangkan ide ke dalam tulisan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengombinasikan metode *Concept Sentence* dengan media atau teknologi lain serta mengujinya pada jenis teks yang berbeda untuk memperluas kajian dan memperkaya inovasi pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa & Budaya*, *3*(2), 15–29. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.015

Depdiknas. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.* Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hermawati, W., & Apriliana, A. C. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.

Maharani, D., Setyowati, R., & Rosdianto, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 21959–21963. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4712

Musmita, M., & Akib, E. (2020). Penggunaan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Makassar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(6). https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1329

Priyatnomo, M. A., Susiani, T. S., & Chamdani, M. (2019). Penerapan Model Concept Sentence dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalikotes Tahun Ajaran 2018/2019. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(3).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, *9*(2), 72–81.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Wahyuni, D., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 542–548. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4712

Wulandari, R. D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Sentence Melalui Peserta Model Didik Concept Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *9*(1).